

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diare merupakan masalah kesehatan biasanya sering muncul pada anak, masalah kesehatan tersebut merupakan penyebab terjadinya sakit dan kematian pada anak yang berada di negara berkembang, perkiraan 2 milyar insiden penyakit diare di dunia dan 1,9 juta anak usia dibawah 5 tahun meninggal dunia akibat penyakit diare (Arsurya, Rini,& Abdiana, 2017). Angka kejadian penyakit diare di Indonesia mencapai 8,8 % dan Provinsi Jawa Tengah sendiri mencapai 8,35 % berdasarkan urutan terendah diduduki oleh kota Grobogan dan tertinggi di kota Tegal dengan insiden kejadian diare mencapai 14,74 %. Penderita diare pada bayi lima tahun (balita) tertinggi di Provinsi Jawa tengah yaitu di kota Magelang yang mempunyai presentase 5,3 %, dan terendah di kota Wonosobo dengan presentase 0,1%, kota Semarang memiliki presentase 2,0 % (Risksedas, 2019).

Kejadian diare biasanya dikarenakan kurangnya kebersihan makanan yang mereka makan, pada umumnya anak di usia sekolah belum mengerti pentingnya kebersihan bagi kesehatannya, pada saat istirahat siswa-siswi sibuk dengan mainannya kemudian makan sehingga lupa untuk membersihkan kotoran ditangan menggunakan sabun (Rompas, Tuda & Ponidjan, 2013). Upaya untuk menghindari terjadinya penyakit diare yaitu perlu dilakukan edukasi atau memberikan pendidikan kesehatan.

Penelitian yang dilakukan Mawan, Indriwati, dan Suhadi (2017), pengembangan video penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terdapat nilai positif terhadap meningkatkan pengetahuan dalam pengendalian diare. Menyatakan didapatkan penyuluhan dengan menggunakan video tersebut secara signifikan efektif terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat dalam mencegah dan mengetahui penyakit diare. Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah materi yang disampaikan mengenai pemutaran film pengetahuan diare, dampak dari kejadian diare dan peneliti memfokuskan penelitiannya ke anak usia dini, usia tersebut lebih tertarik pada belajar mengajar yang menyenangkan seperti pemutaran film animasi.

Pada penelitian ini metode pendidikan kesehatan yang penulis pilih adalah media film karena dengan menayangkan film berupa animasi tentu siswa siswi sangat menyukainya. Menurut Mahfoedz,dkk (2005), menyatakan media film mempunyai ciri-ciri yaitu penyampaian lebih menarik dari radio, karena dapat terlihat adegan-adegan atau pembicaraanya, siswa dapat berkonsentrasi dengan melihat film yang diputar. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di taman kanak-kanak (TK) Islam Al-Fattah Semarang, melalui wawancara kepada kepala sekolah TK tersebut didapatkan bahwa pihak sekolah melakukan edukasi cuci tangan dengan baik dan benar dengan metode demonstrasi. Siswa yang berada di TK tersebut terdapat 65 siswa terdiri dari kelas A siswa berjumlah 20 dan kelas B memiliki jumlah 45 siswa.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka perumusan masalah penelitian yang ditegaskan “Adakah pengaruh pemberian pendidikan kesehatan media film Animasi terhadap pengetahuan pencegahan diare pada anak usia dini di TK Islam Al-Fattah Semarang?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan media film animasi terhadap pengetahuan pencegahan diare pada anak usia dini di TK Islam Al-Fattah Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasinya karekteristik siswa-siswi di TK IslamAl-Fattah Semarang.
- b. Mengidentifikasinya pengetahuan pencegahan penyakit diare sebelum dan setelah diberikannya pendidikan kesehatan media film di TK Islam Al-Fattah Semarang.
- c. Mengetahuinya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media film terhadap pengetahuan pencegahan diare pada anak usia dini di TK Islam Al-fattah Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Instituti Pendidikan

Pendidikan dapat mengaplikasikan metode pemberian pendidikan kesehatan dalam menambah pengetahuan kesehatan sebagai sarana edukasi di TK Islam Al-fattah Semarang.

2. Manfaat Profesi Keperawatan

Sebagai pengabdian masyarakat dalam mengembangkan profesi keperawatan dalam peningkatan kesehatan anak dan diharapkan menjadikan metode dalam pencegahan diare sebagai promosi kesehatan.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Sebagai informasi pengetahuan masyarakat khususnya pada anak diharapkan dapat mengubah perilaku menjadi baik serta pendidikan kesehatan media film animasi dapat menambah daya tarik masyarakat dalam menambah pengetahuan untuk upaya pencegahan diare di lingkungan masyarakat.